

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 46 // Tanggal - 12 November 2023

**HATI-HATI
TOXIC**





HATI-HATI TOXIC

Belakangan ini kita sering mendengar istilah "Toxic" yang artinya mengandung racun. Mewaspada apa yang ada di sekeliling kita, baik makanan, udara, lingkungan, pergaulan, bahkan pengajaran bisa toxic. Kita akan belajar dari Yohanes 9:1-41 ketika Yesus dan murid-murid-Nya bertemu dengan orang buta sejak lahir.

Pertama, PENGAJARAN TOXIC

Pada suatu hari ketika Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" (Yoh. 9:1-2). Yesus menjawab: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia" (ay. 3). Pertanyaan para murid mewakili pengajaran yang toxic, di mana selalu menghubungkan penderitaan manusia dengan dengan dosa dan kutuk. Memang dosa manusia pertama Adam dan Hawa membuka penderitaan keturunan manusia setelah itu. Namun, jika kita melihat ada orang yang menderita, baik sakit penyakit secara jasmani, cacat fisik atau mental, serta masalah keuangan, kemiskinan, kehancuran rumah tangga, kita tidak boleh menghakimi dan memastikan bahwa penderitaan tersebut karena kutuk dan dosa orang tua atau dosanya sendiri. Sebaliknya, jika kita melihat seseorang sehat, kaya, bahagia, diberkati, maka kita memastikan bahwa hidup orang itu pasti benar dan takut Tuhan. Belum tentu! Dalam Mazmur 73, pemazmur menyampaikan kegelisahannya karena ia cemburu dengan para pembual dan orang fasik yang hidupnya mujur, sehat, tidak susah hidupnya, tidak kena tulah. Mereka menyombongkan diri melawan Allah dan hidup diberkati (ay. 3-6). Kalau Tuhan mendingkan orang fasik hidup diberkati, itu disebabkan Tuhan sudah menyiapkan tempat yang licin yang membawa kehancuran dan kebinasaan (Mzm. 73:18-20).

Pengajaran yang toxic juga bisa dilihat dari sikap dan kata-kata sahabat Ayub, pada saat Ayub alami penderitaan yang sangat hebat: 10 anak mati, kekayaan habis, tubuh terkena barah berbau busuk, isteri meninggalkannya. Sahabat2 Ayub menyalahkan Ayub. Mereka meyakini, jika Ayub takut akan Allah, maka ia akan diberkati. Sebaliknya, jika Ayub tidak setia kepada Allah, maka ia akan dihukum: "Camkanlah ini: siapa binasa dengan tidak bersalah dan di manakah orang yang jujur dipunahkan? Yang telah kulihat ialah bahwa orang yang membajak kejahatan dan menabur kesusahan, ia menuainya juga" (Ayb. 4:7-8). Pada akhirnya 3 sahabat Ayub yang toxic ini ditegur Tuhan dan diperintahkan agar didoakan Ayub, baru mereka akan diampuni (Ayb. 42:8-10). Firman Tuhan mengajar kita agar jangan menghakimi: "Tetapi engkau, mengapakah engkau menghakimi saudaramu? Atau mengapakah engkau menghina saudaramu? Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah" (Rm. 14:10).

Kedua, SIKAP TOXIC

Sering kita mendengar bahwa mukjizat pasti terjadi jika kita banyak berdoa, beriman, ditumpang tangan, diurapi minyak dll. Sepertinya metode-metode tertentu pasti menarik mukjizat. Selain itu, banyak yang memiliki sikap bahwa jika terima mukjizat harus sempurna. *Dalam Injil Yoh. 9 kita membaca Yesus meludah ke tanah, dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi. Suatu metode yang sangat tidak lazim dan mungkin sangat menjijikkan.* Sesudah diolesi ludah, mungkin sekali orang buta itu berharap ia langsung sembuh terima mukjizat. Namun, ternyata Yesus memerintahkan orang buta yang masih dalam keadaan buta untuk membasuh dirinya di kolam Siloam. Jika orang buta ini memiliki sikap yang toxic terhadap cara dan perintah Yesus, bisa saja ia menjadi kecewa,

marah dan tidak mau taat pergi membasuh dirinya ke dalam Siloam. Bersyukur, orang buta ini memiliki sikap yang murni, tulus. Ia percaya, tidak ragu dan menaati perintah Yesus dan ia disembuhkan.

Sikapnya yang tidak toxic juga menumbuhkan pengenalnya kepada Yesus. Pertama, ketika ia sembuh, para tetangganya bertanya bagaimana matanya menjadi melek? Ia menjawab: "Orang yang disebut Yesus" (ay. 11) mengaduk tanah, mengoleskan pada matanya dan memerintahkan untuk pergi ke Siloam dan membasuh dirinya. Ia taat dan pergi membasuh dirinya dan dapat melihat. Kedua, ketika dibawa menghadap orang Farisi, ia ditanya pendapatnya mengenai siapa Yesus. Orang buta itu menjawab: "Ia adalah seorang nabi" (ay. 17). Ketiga, ketika Yesus mendengar bahwa ia telah diusir ke luar oleh orang-orang Farisi, Yesus bertemu dengan dia dan berkata: "Percayakah engkau kepada Anak Manusia?" (ay. 35). Orang buta itu menjawab: "Siapakah Dia, Tuhan? Supaya aku percaya kepada-Nya." Yesus berkata: "Engkau bukan saja melihat Dia; tetapi Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau, Dialah itu!" (ay. 37). Orang buta itu sujud menyembah Yesus: "Aku percaya, Tuhan!" (ay. 38).

Mari kita belajar dari orang buta yang tidak memiliki sikap toxic walau di tengah kecaman dan ancaman. Ia tahu kebenaran dalam PL dan berkata bahwa dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekkkan mata orang yang lahir buta. Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, ia tidak dapat berbuat apa-apa" (ay. 32-33). Ia percaya bahwa Yesus adalah Sang Mesias. Ia berani bayar harga walau harus diusir dan dikucilkan.

Ketiga, ORANG-ORANG TOXIC

Mukjizat kesembuhan orang buta itu seharusnya diresponi dengan positif, penuh ucapan syukur dan kekaguman akan Yesus. *Namun, para tetangganya sebagian ada yang toxic menganggap bahwa mukjizat tidak layak bagi orang miskin, apalagi pengemis yang dianggap tidak ada harganya (ay.8-9).* Ada banyak orang Kristen berpikir bahwa mukjizat hanya bagi orang kaya, orang yang saleh dan orang yang beriman. Siapa pengemis buta itu? Tidak layak terima mukjizat. Namun, mukjizat adalah kedaulatan Allah. Dia berhak menganugerahkannya kepada siapa pun yang diingini-Nya.

Salah satu ciri orang toxic adalah tidak dapat bersukacita dengan orang yg bersuka cita. Padahal Firman Tuhan memberi perintah: "Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!" (Roma 12:15). Para tetangga yang tidak suka dengan kesembuhan tersebut membawa orang buta yang sudah melek itu kepada

orang Farisi, yang jelas-jelas sangat iri dan membenci Yesus (ay.13).

Orang-orang Farisi lebih suka memelihara hari Sabat dan fokus hanya pada hukum, yang tidak diimbangi kasih. Sikap seperti itu disebut legalisme. Menurut Kamus Merriam Webster, legalisme adalah kepatuhan yang ketat, literal, atau berlebihan pada hukum atau ketentuan agama. Orang Farisi menghakimi dan mencela Yesus: "Orang ini tidak datang dari Allah, sebab ia tidak memelihara hari Sabat... Bagaimanakah seorang berdosa dapat membuat mukjizat yang demikian?" (ay. 16). Sungguh menyedihkan pernyataan orang-orang Farisi tentang Yesus. Di bagian lain, Yesus menegur orang Farisi: "Siapakah di antara kamu yang tidak segera menarik ke luar anaknya atau lembunya kalau terperosok ke dalam sebuah sumur, meskipun pada hari Sabat?" (Lukas 14:5). Kalau untuk anak lembu, mereka peduli menarik ke luar dari sumur sekalipun pada hari Sabat, mengapa untuk manusia mereka begitu kejam? Ciri lain dari orang toxic adalah tidak memiliki empati.

Orang-orang Yahudi karena hatinya dengki, tidak percaya, bahwa tadinya ia buta dan baru dapat melihat lagi. Lalu mereka memanggil orang tuanya dan memastikan apakah dia anaknya yang dari lahir buta? Mereka bertanya lagi bagaimanakah ia sekarang dapat melihat? Karena takut dikucilkan, maka orang tua si buta menjawab "tidak tahu" bagaimana ia bisa melek dan siapa yang memelekkkan matanya. Rasa takut dikucilkan jauh lebih besar daripada rasa syukur melihat anak kandungnya yang buta dari lahir bisa melihat. Mungkin ada banyak manusia seperti orang tua si buta, yang tahu kebenaran, bahkan mengalaminya tapi tidak mau mengakui, apalagi menyaksikannya. Lebih takut ditolak dan dikucilkan manusia daripada ditolak Allah dan tidak masuk Kerajaan Allah.

Jemaat dan Saudara yang saya kasih, mari kita selidiki hati kita yang paling dalam apakah kita sedang hidup dengan pengetahuan dan pengajaran yang toxic? Bagaimana sikap kita terhadap Tuhan dan sesama? Jika toxic, mari kita bertobat sungguh-sungguh, minta ampun dan berubah. Apakah kita bergaul dengan orang-orang toxic? Jika ya, mari kita menjauhkan diri dari pergaulan semacam itu yang akan menyeret hidup kita ke dalam kefasikan dan jauh dari Tuhan. Apakah diri Anda sendiri penuh toxic? Bertobatlah, minta dilayani dan didoakan. Berubahlah! Amin.

In His Favor,
Agnes *Maria*





MASIH MAU OVERTHINKING?

Di dunia yang semakin hari semakin banyak persaingan dan ketegangan, banyak orang tidak akan pernah luput dari rasa khawatir. Setiap beban yang kita pikirkan entah dalam dunia pekerjaan, kesehatan, keluarga, hubungan, dan berbisnis akan berdampak buruk bagi kehidupan kita, baik itu jasmani dan secara mental. Khususnya secara mental, kekhawatiran yang berlebihan akan menimbulkan yang namanya Overthinking.

Memang ada beberapa faktor yang membuat kita overthinking, Tetapi yang paling sering kita alami adalah rasa khawatir. Biasanya overthinking lebih mengacu kepada hal-hal yang bersifat negatif, karena hal-hal yang dipikirkan bukan hanya tentang apa yang sedang terjadi melainkan hingga hal-hal yang belum tentu terjadi.

Tentang hal ini, kita diingatkan perkataan Tuhan Yesus dalam Matius 6:25 "Karena itu Aku berkata kepada mu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?"

Menurut Firman Tuhan diatas, ada beberapa alasan kenapa sih kita tidak perlu kuatir (Matius 6:25-30):

1. Kita tidak perlu kuatir karena kita memiliki Allah Bapa yang baik dan berkemurahan (Matius 6:26,28-30). Pada ayat ini jelas menjadi pendukung "kenapa kita tidak boleh kuatir?" karena pada ayat ini, burung-burung di udara Tuhan pelihara walaupun mereka tidak bekerja ataupun tidak menjalankan menabur dan menuai. Jika Tuhan memelihara burung-burung di udara, masa iya Tuhan tidak memelihara kita yaitu anak-anak yang disayangNya?
2. Kita tidak perlu kuatir karena kekuatiran tidak

akan pernah menyelesaikan masalah, bahkan malah malah menambah masalah (Matius 6:27). Singkatnya pada ayat ini jelas dikatakan bahwa kekuatiran tidak akan membantu kesulitan atau masalah esok hari, melainkan merusak kebahagiaan hari ini. Semakin kekuatiran menguasai kehidupan kita, semakin kita tidak akan pernah mendapatkan penyelesaian dari permasalahan kita. Malah membuat kita semakin stress dan overthinking dan bisa sampai pada tahap depresi. Jadi kuatir itu perbuatan yang sia-sia.

Langkah-langkah yang harus diambil supaya kita tidak kuatir?

1. Serahkanlah. Tuhan sudah memberikan jaminan pemeliharaan kepada kita. Di dalam 1 Petrus 5:7 dikatakan bahwa "Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu." Tuhan tahu persoalan kita dan beban yang kita pikul, disaat yang bersamaan, Tuhan juga ingin pada saat kita mengalami persoalan ataupun masalah kita beresah dan mengandalkan Tuhan. Tuhan pasti akan menolong kita menghadapi semua persoalan.
2. Berdoa. Sebagai orang percaya ketika kita dihadapkan dengan persoalan entah itu masalah kehidupan apapun yang membuat kita gelisah, cemas, dan takut sehingga membuat kita overthinking, langkah yang harus kita lakukan menurut (Filipi 4:6-7) adalah berdoa. Dengan berdoa persoalan kita mungkin belum selesai tetapi Tuhan akan memberikan damai sejahtera dan ketenangan. Sehingga walaupun kita dihadapkan banyak masalah kita bisa tenang dan damai karena Tuhan yang akan memelihara hati dan pikiranmu.

So apa kalian masih mau untuk overthinking ?

(Vanessa Imanuelle Layantara)



The Secret of a Fruitful Life

In the journey of life, John 15:1-8 teaches us the secrets of living a fruitful, effective, and meaningful life. Today, let's delve into the six laws hidden within this text – laws that guide us toward a life abundant with meaning and productivity. What should we understand?

1. Law of Effectiveness (Verses 2 & 3):

The theology derived from John 15:2 and 3 reveals the synergy between God as the Vinedresser, Christ as the vine, and us as the branches. God the Father, as the Owner of life, evaluates each human life. Those who do not bear fruit, He removes; those who do bear fruit, He prunes to make them bear more. This is the law of effectiveness, where the results align with the plans of the Owner. Are you living effectively in the presence of God?

2. Law of Cause and Effect (Verse 4):

The key to bearing fruit is the relationship. Verse 4 teaches that our lives bear fruit when we remain in God. This is the law of cause and effect, where the relationship we maintain with God yields a life full of fruit. This relationship cannot be severed, just as a branch cannot be separated from the vine. Therefore, we must uphold this law to ensure our lives continue to bear fruit.

3. Law of Dependence (Verse 5):

Just as we depend on God for basic needs like oxygen and water, so too must we depend on Him to bear fruit in life. A branch that relies on itself will inevitably fail. We are created to depend, and the more we depend on God, the more we will see the fruitful results He bestows. Are there things hindering your dependence on God? Seek the strength of the Holy Spirit to help and bring victory in this area.

4. Law of Unity (Verse 5):

Unity with God does not make us gods, but it

creates a beautiful unity. The law of unity demands that we become like water and sugar, blending together, not like oil and water, unable to unite. Unity occurs through prayer, reading the Word, and applying the Word to our lives. This is where our success lies. Are you diligent in carrying out these spiritual activities?

5. Law of God's Discipline (Verse 6):

When we rebel and refuse unity with God, the law of God's discipline takes effect. We may experience pruning, isolation, and various life lessons that can be painful. Never dream of bearing fruit outside of God, for only in Him do we find true life. Is the firm hand of God disciplining you? Change and repent!

6. Law of God's Blessing (Verses 7 & 8):

The law of God's blessing is reserved for those who understand and live out the law of dependence on Him. It's not just intellectual understanding but a daily life experience. Only when we truly depend on God will we experience His mercy. He hears and fulfills the desires of our hearts because our desires align with His will. Thus, God is glorified through our lives. Are your prayers effective? If not, examine your weaknesses based on the mentioned points and make a change. Become a Christian who possesses and experiences the power of strong prayer.

In this series of laws, we discover the secret to a fruitful life. Through effectiveness, cause and effect, dependence, unity, discipline, and blessing, we understand that a fruitful life results from a deep relationship with the Owner of life. As branches, let us remain united with the vine, Christ, so that our lives may be full of fruit and bring glory to Him.

God Bless you,
The Little Angel





DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"
Awake, lute and lyre! / Will awaken the Dawn (Psalms 108:2)

Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB



zoom

Meeting ID
880 7974 0234

PassCode
778899

LIVESTREAMING YOUTUBE:
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

@HAPPYFAMILYCENTER

MENARA DOA





Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB [Lantai 2]

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB [Lantai 2]

Youth & proX "Prayer Warrior"
Sabtu ke-1 & ke-3 pkl. 16.00-16.30 [Lantai 3]

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001






Family Cell

HYBRID

SELASA, 14 NOVEMBER 2023
PK. 19.00 WIB
HFC KOTA
 Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2, Surabaya



MEETING ID : **852 5624 1793**
 PASSCODE : **12345**



@HAPPYFAMILYCENTER

KHUSUS PELAYAN TUHAN

MENGENAL & MEMPERTAJAM KARUNIA-KARUNIA ROHANI

Untuk mengembangkan kapasitas para pelayan HFC Kota dalam melayani Tuhan, maka Ibu Gembala mengundang semua pelayan dan aktivis HFC Kota untuk hadir dalam seminar ini pada:

Kamis, 16 November 2023

PK. 19.00 WIB
Jl. Embong Sawo 2 LT. 2
Surabaya

MORE INFORMATION
NANDA - 0813 3337 9388

Speaker
Pdt. Anton Darmawan



@HAPPYFAMILYCENTER

NEURS CLUB ENTREPRENEURS CLUB ENTREPRENEURS CLUB ENTREPRENEURS CLUB



Night of
PRAISE & WORSHIP

Guest Star
PS. IWAN ANG

Speaker
PS. NOVY IRAWATI S.TH

**FRIDAY
17 NOV 18.30**

**HFC ONSITE
JL. Embong Sawo No.2 Lt. 2**

24-35 + y.o

More Info : Sasa - 085841676614

ENTREPRENEURS CLUB ENTREPRENEURS CLUB ENTREPRENEURS CLUB ENTREPRENEURS CLUB

HOLY
FASTING
2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME NOVEMBER
"HEALTHY COMMUNITY"

**Ladies
Worship**

Happy Family Center
KOTA

ON-SITE

INSPIRATIONAL TEACHING WITH LADIES WORSHIP

JUST ONE TOUCH



SPEAKER
PS. LYDIA GSES

SABTU, 18 NOVEMBER 2023

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2
SURABAYA

10.00 WIB

LIVESTREAMING YOUTUBE :
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

MORE INFORMATION
HOTLINE LADIES WORSHIP 0812 3237 7348

*Ibadah Gabungan Ladies Worship & Doa Puasa

@HFCLADIES
@HAPPYFAMILYCENTER

HOME OF WORSHIP

Happy Family Center
KOTA

IBADAH YOUTH & PRO-X

18 NOVEMBER 2023
17.00 WIB

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2
SURABAYA

@HOWYOUTH.ID
@HAPPYFAMILYCENTER

MORE INFORMATION
KAK NANDA - 0813 3337 9388



Speaker (Youth)
Ps. Eddy Soeprapto



Speaker (PRO-X)
Ps. Novy Irawati

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME NOVEMBER
"HEALTHY COMMUNITY"

Happy Family Center
KOTA
ON-SITE


SUNDAY SERVICES

19 NOVEMBER 2023


01. 07.00 WIB
02. 09.00 WIB
03. 11.00 WIB

HFC KOTA
Gedung HFS LT. 10
Jl. Taman AIS
Nasution 35
Surabaya

Disertai Ibadah Anak
PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
Tunas Remaja
(Kelas 7,8,9) PK. 09.00 WIB



Ps. Eddy Soeprapto



Ps. Dr. Agnes Maria

Livestreaming Youtube :
Gereja Happy Family Center Kota

More Information :
WA Center 08126 8888 001
@HAPPYFAMILYCENTER

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME NOVEMBER
"HEALTHY COMMUNITY"

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA
ON-SITE

IBADAH DIAKONIA

KEHADIRAN HIDUP

19 NOV 2023

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS & IBADAH ANAK MINGGU CERIA

PK. 12.30 | 15.00 WIB

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO NO. 2 LT.2
SURABAYA

REKENING MISI BCA : 729 16 99999

INFO & PENDAFTARAN:
LINGGA 0816 5411 585

@DIAKONIA_HFC_KOTA
@HAPPYFAMILYCENTER

Ladies Worship **Happy Family Center KOTA**

MOTHERWISE - 1

10 SESI UNTUK PARA WANITA



Ps. Dr. Agnes Maria



Technical Meeting :
16 January 2024

Kelas Online : **zoom**

**Note : Via Zoom Khusus Luar Kota Surabaya*

Kelas : 23 January - 26 Maret 2024
Setiap Hari Selasa | PK. 10.00 WIB
Jl. Embong Sawo No. 2 LT. 2
Surabaya

Wisuda : Selasa, 02 April 2024 | Pk. 10.00 WIB

Early Bird Price : 150.000

Special Souvenir
Sampai Tgl 11 November

Benefits : Book, Certificate (Onsite),
E-Certificate (Online), Admin
CP : NANDA - 0813 3337 9388

Happy Family Center KOTA

NATAL HFC KIDZ

LEVEL UP

09 DEC'23 **4 PM**

SPECIAL MUSICAL DRAMA PERFORMANCE

GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION 35
SURABAYA

DOORPRIZE SPECIAL SOUVENIR

Happy Family Center KOTA

Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD

Food with Premium Quality Ingredients

Best Quality

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
Order Now: 0812 6888 8001



80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999